

# FAQ

*(FREQUENTLY ASKED QUESTION)*

# SEKOLAH KARAKTER

*Holistic Education, Character at the Core*





**FAQ**  
***(FREQUENTLY ASKED QUESTION)***

**SEKOLAH KARAKTER**

*Holistic Education, Character at the Core*





## A. Bagaimana kurikulum dan pendekatan pembelajaran di Sekolah Karakter?

### 1. Kurikulum apa yang digunakan?

Kurikulum yang digunakan oleh Sekolah Karakter mengacu pada standar **Kurikulum Nasional** dengan pendekatan model **Pendidikan Holistik Berbasis Karakter** (*Character-based Integrated Curriculum*), yaitu pembelajaran terpadu yang menyentuh semua aspek kebutuhan anak yang dikembangkan oleh Indonesia Heritage Foundation (IHF) sebagai Yayasan yang menaungi Sekolah Karakter. Kurikulum tersebut merupakan sebuah kurikulum yang terkait, tidak terkotak-kotak, dan dapat merefleksikan dimensi keterampilan dengan menampilkan tema-tema yang menarik dan kontekstual.

Pembelajaran holistik berlandaskan pada pendekatan *inquiry*, di mana anak terlibat dalam perencanaan, eksplorasi, dan berbagi gagasan. Anak-anak didorong untuk berkolaborasi bersama teman-temannya dan belajar dengan “cara” mereka sendiri. Anak-anak diberdayakan sebagai Si Pembelajar dan mampu mengejar kebutuhan belajar melalui tema-tema yang dirancang. Kurikulum ini pun mengacu pada metode pendidikan berdasarkan riset-riset terbaru yang telah terbukti efektif.

## 2. Bagaimana sekolah menyeimbangkan antara akademik, kreativitas, dan pengembangan karakter?

Pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang mampu mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pendidikan yang dapat mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi anak (kognitif, fisik, sosial-emosi, kreativitas, dan spiritual). Sekolah Karakter dengan model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) ini berorientasi pada pembentukan anak sebagai manusia yang utuh. Kualitas anak didik menjadi unggul, tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam karakternya. Anak yang unggul dalam karakter akan mampu menghadapi segala persoalan dan tantangan dalam hidupnya.

Pembentukan karakter sejatinya berkaitan dengan optimalisasi fungsi otak kanan dan penciptaan lingkungan belajar yang menyenangkan, menantang, serta menumbuhkan rasa keingintahuan sehingga anak benar-benar “tercelup” dalam *ecstasy of learning*. Pada dasarnya, anak dengan kualitas karakter yang rendah adalah anak yang tingkat perkembangan emosi-sosialnya pun rendah sehingga berisiko mengalami kesulitan dalam belajar, berinteraksi sosial, dan tidak mampu mengontrol diri.

### 3. Bagaimana pendekatan sekolah terhadap pendidikan berbasis karakter?

Metode pendidikan karakter yang diterapkan ialah melalui apersepsi setiap pagi dengan cara yang patut. Pendekatan *“Heartstart”* yang dikembangkan oleh Indonesia Heritage Foundation (IHF) adalah dengan memberikan pendidikan karakter secara sistematis selama 15–20 menit. Pendidikan karakter ini dilakukan setiap pagi dengan penanaman 9 Pilar Karakter yang merupakan nilai-nilai luhur universal. Nilai-nilai pada 9 Pilar Karakter tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Cinta Tuhan dan Segenap Ciptaan-Nya
- 2) Mandiri, Disiplin, dan Tanggung Jawab
- 3) Jujur, Amanah, dan Berkata Bijak
- 4) Hormat, Santun, dan Pendengar yang Baik
- 5) Dermawan, Suka Menolong, dan Kerja Sama
- 6) Percaya Diri, Kreatif, dan Pantang Menyerah
- 7) Pemimpin yang Baik dan Adil
- 8) Baik dan Rendah hati
- 9) Toleran, Cinta Damai, dan Bersatu

Nilai-nilai 9 Pilar Karakter tersebut juga dilengkapi dengan Neuroscience, yaitu pengenalan cara kerja otak dan pengendalian emosi kepada siswa. Selain itu dilengkapi juga dengan K4, yaitu Kebersihan, Kerapian, Keamanan, dan Kesehatan. Setiap konsep tema pilar, diterapkan selama 3–4 minggu untuk level TK–SD. Pada tingkat SMP–SMA, Pilar

Karakter diaplikasikan dalam bentuk tematik Pilar Karakter. Kegiatan Pilar Karakter yang dilakukan yaitu berbasis proyek dengan waktu pengerjaan yang sesuai.

#### 4. Bagaimana sekolah mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan abad ke-21?

Sekolah Karakter menerapkan metode belajar yang melibatkan partisipasi aktif siswa, yaitu metode yang dapat meningkatkan motivasi siswa karena seluruh dimensi manusia terlibat secara aktif dengan diberikan materi pelajaran yang konkret, bermakna, serta relevan dalam konteks kehidupannya (*student active learning, brain based learning, contextual learning, inquiry-based learning, integrated learning*).

Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (*conducive learning community*) sehingga anak dapat belajar dengan efektif di dalam suasana yang memberikan rasa aman, penghargaan, tanpa ancaman, dan memberikan semangat.

Memberikan pendidikan karakter secara eksplisit, sistematis, dan berkesinambungan dengan melibatkan aspek *knowing the good, loving the good, dan acting the good*.

Metode pengajaran yang memerhatikan keunikan masing-masing anak, yaitu menerapkan kurikulum yang melibatkan juga aspek kecerdasan majemuk manusia (*multiple intelligences*).

## B. Apa program unggulan di Sekolah Karakter?

### 1. Program Pendidikan Karakter Terpadu

Integrasi dalam Kurikulum: Karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, dan rasa hormat diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran. Guru tidak hanya mengajar materi akademis, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai karakter secara langsung melalui diskusi, cerita, dan contoh nyata.

Penilaian Karakter: Selain penilaian akademis, sekolah dapat memiliki sistem penilaian karakter di mana kemajuan siswa dalam pengembangan karakter dievaluasi melalui penilaian diri siswa dan dilaporkan kepada orang tua.

### 2. Program Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

- Kewirausahaan (*Entrepreneurship*): Mengajarkan keterampilan kewirausahaan melalui proyek-proyek nyata, seperti *market month* di TK-SMA, dan Design Unit Bussines (DUB) di SMA.
- Keterampilan Praktis: Siswa belajar keterampilan sehari-hari seperti memasak, membersihkan kelas, atau perencanaan keuangan.
- Keterampilan komunikasi melalui kegiatan presentasi yang sudah dilakukan dari sejak TK-SMA, materi *public*

*speaking* khusus di SMA, kegiatan konferensi siswa kepada orang tuanya.

- Keterampilan kolaborasi melalui kegiatan proyek-proyek, baik tema pembelajaran maupun kegiatan kepentiaan siswa dalam melaksanakan sebuah acara.

### 3. Program Literasi dan Numerasi

- Kelas Literasi: Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa melalui program penguatan literasi (PPL) di TK-SMA, klub menulis, mengisi jurnal menulis, perpustakaan, atau program membaca harian.
- Program Numerasi: Meningkatkan kemampuan berhitung dan logika matematika melalui permainan edukatif dan kegiatan interaktif.

### 4. Program Teknologi dan Inovasi

- Pendidikan STEM: Program yang berfokus pada sains, teknologi, teknik, dan matematika, sering kali melibatkan proyek-proyek praktis yang mendorong kreativitas dan pemecahan masalah.
- Coding dan Robotika: Mengajarkan dasar-dasar pemrograman dan robotika kepada siswa sejak dini, untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia teknologi yang terus berkembang dimulai sejak SD-SMA.

## 5. Program Lingkungan Hidup

- Sekolah Hijau: Program yang mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup, seperti pengelolaan sampah, penghijauan sekolah, dan kampanye hemat energi.
- Proyek Ekologi: Siswa terlibat dalam proyek-proyek nyata untuk melestarikan lingkungan, seperti menanam pohon atau membersihkan sungai, yang terintegrasi dalam tema pembelajaran maupun pilar karakter.

## 6. Program Seni dan Budaya

- Ekstrakurikuler Seni: Kegiatan seni seperti musik, tari, teater, dan seni rupa yang dikembangkan untuk mengasah bakat dan kreativitas siswa.
- Festival Budaya: Kegiatan memperkenalkan siswa pada keberagaman dan meningkatkan apresiasi budaya melalui pembelajaran tema.

## 7. Program Bahasa Asing

Program intensif untuk mempelajari bahasa asing seperti Inggris, Jepang, Korea, yang dilengkapi dengan kegiatan seperti English Day.

## 8. Program Kesehatan dan Olahraga

- Pendidikan Jasmani dan Kesehatan: Kegiatan yang mendorong gaya hidup sehat melalui olahraga rutin, pemeriksaan kesehatan, dan pendidikan gizi.
- Klub Olahraga: Pengembangan tim olahraga sekolah dalam berbagai cabang seperti sepak bola, basket, renang, beladiri, panahan, dan lainnya dengan pelatihan yang rutin.

## 9. Program Layanan Masyarakat (*Community Service*)

Di sekolah Karakter terbentuk organisasi Gerakan Siap Tanggap (Gesit) sebagai salah satu wadah kegiatan sosial yang membantu ketika terjadi bencana, baik nasional maupun internasional. Selain itu kegiatan sosial seperti *community service* sudah dilakukan dari sejak SD-SMA. Siswa terbiasa melakukan berbagai kegiatan seperti kunjungan ke panti asuhan, penggalangan dana, atau kegiatan lingkungan.

## 10. Program Pengembangan Kepemimpinan

Program yang mengajarkan keterampilan kepemimpinan melalui kegiatan, seperti organisasi siswa (OSIS SMP-SMA), kamp kepemimpinan (LDKS di SMP-SMA), dan kegiatan

Pramuka SD-SMP. Siswa juga dilatih menjadi *mentorship* (siswa senior menjadi mentor bagi siswa junior).

11. Program *Mindfulness*: Mengajarkan teknik-teknik *mindfulness* untuk membantu siswa mengelola stres dan meningkatkan fokus serta kesejahteraan emosional melalui pembelajaran Neuroscience dan kegiatan fokus jantung secara rutin.

## C. Bagaimana fasilitas dan lingkungan belajar di Sekolah Karakter?

1. Apa saja fasilitas yang disediakan oleh sekolah?
  - Ruang kelas yang nyaman, modern dan cukup luas, memiliki ventilasi yang baik, pencahayaan yang memadai, dan suhu yang nyaman.
  - Peralatan teknologi, seperti proyektor, komputer untuk mendukung pembelajaran interaktif.
  - Furnitur ergonomis, meja dan kursi yang nyaman dan sesuai dengan postur tubuh siswa.
  - Laboratorium Sains (SMP-SMA) yang lengkap dengan peralatan untuk eksperimen fisika, kimia, dan biologi.

- Laboratorium Komputer yang dilengkapi dengan komputer modern dan perangkat lunak yang relevan untuk pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
- Bengkel seni, yaitu area khusus untuk kegiatan seni rupa, seperti melukis, memahat, atau kerajinan tangan.
- Perpustakaan dengan koleksi buku fiksi dan nonfiksi, ensiklopedia, jurnal, dan majalah yang sesuai untuk berbagai tingkat pendidikan. Ruang Baca yang nyaman dengan area yang tenang dan nyaman bagi siswa untuk membaca dan belajar.
- Fasilitas Lapangan Olahraga *indoor* dan *outdoor* yang dapat digunakan untuk sepak bola, basket, voli, dan olahraga lainnya.
- Ruang Musik yang dilengkapi dengan berbagai alat musik untuk pembelajaran musik dan latihan paduan suara atau band sekolah.
- Fasilitas Kesehatan UKS (Unit Kesehatan Sekolah)
- Fasilitas Kantin Sekolah yang menyajikan makanan sehat dan bergizi bagi siswa dan staf sekolah.
- Aula Ruang Serbaguna, yaitu area untuk kegiatan ekstrakurikuler, pertemuan klub, atau kegiatan siswa lainnya.
- Fasilitas Kebersihan dan Sanitasi:

1. Toilet yang bersih: Toilet yang bersih dan terawat dengan baik untuk siswa laki-laki dan perempuan.
  2. Area cuci tangan: Fasilitas cuci tangan yang memadai di berbagai lokasi strategis di sekolah.
  3. Tempat sampah: Tersedia di seluruh area sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan.
- Fasilitas untuk Siswa Inklusi:
    1. Aksesibilitas Fisik: lift, dan toilet yang dirancang khusus untuk siswa dengan keterbatasan fisik.
    2. Ruang Tenang: Area khusus yang ramah sensorik untuk siswa dengan kebutuhan khusus.
  - Fasilitas Keamanan
    1. Sistem Keamanan: CCTV, pos keamanan, dan sistem alarm untuk memastikan keamanan siswa dan staf.
    2. Petugas Keamanan: Petugas yang terlatih untuk menjaga keamanan di lingkungan sekolah.
  - Fasilitas Teknologi Informasi
    1. Jaringan Wi-Fi: Akses internet yang stabil dan cepat di seluruh area sekolah.
    2. Sistem Informasi Sekolah: Platform digital untuk pengelolaan data siswa, komunikasi dengan orang tua, dan manajemen sekolah.

## 2. Apakah ada fasilitas khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler, seperti seni, olahraga, atau sains?

Kegiatan ekstrakurikuler/klub Sekolah Karakter terdiri dari klub wajib dan klub pilihan. Klub wajib, yaitu *Boys Talk* (siswa kelas 5, 6, SMP, dan SMA) dan *Girls Talk* (siswa kelas 4–6, SMP, dan SMA), sesuai agamanya masing-masing. Sementara klub pilihan terdiri dari beberapa kelompok klub yaitu, bela diri, seni, bahasa, menulis, olahraga, serta akademis yang bisa dipilih sesuai minat siswa.

## D. Bagaimana latar belakang guru di Sekolah Karakter?

Tenaga pengajar di Sekolah Karakter merupakan para lulusan sarjana dan pascasarjana yang berdedikasi dan memiliki komitmen yang baik dalam hal pendidikan dan telah lulus seleksi standar IHF. Para guru telah mengikuti berbagai pelatihan yang berhubungan dengan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh IHF maupun pihak luar. Pelatihan-pelatihan yang diikuti meliputi pendidikan anak prasekolah, kecerdasan emosi, komunikasi efektif, *student active learning*, *developmentally appropriate practices* (DAP), *whole language*, *life skill*, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan isu terkini seputar pendidikan anak.

Guru di Sekolah Karakter juga merupakan seorang *trainer* IHF pada pelatihan PHBK, seminar *parenting*, dan berbagai *workshop*. Oleh karena itu, pada waktu tertentu, guru akan mendapatkan tugas untuk mengisi kegiatan-kegiatan tersebut dalam rangka berbagi ilmu.

## E. Berapa rasio guru dan murid di dalam kelas?

Sekolah Karakter mengatur rasio guru dan murid sesuai dengan kebutuhan murid di level tersebut.

Lokasi Sekolah Karakter Cimanggis		
KB	TK	SD
1: 12	1: 15	1: 12

Lokasi Sekolah Karakter Gunung Putri				
KB	TK	SD	SMP	SMA
1: 12	1: 15	1: 15	1: 24	1: 24

## F. Bagaimana sistem evaluasi di Sekolah Karakter?

Sistem evaluasi di Sekolah Karakter dilakukan bukan hanya untuk mengukur hasil akhir belajar, tetapi juga untuk menilai proses belajar yang terjadi. Evaluasi ditujukan untuk perencanaan kegiatan belajar berikutnya dan memantau perkembangan kompetensi yang dimiliki siswa. Prinsip dalam

sebuah penilaian atau asesmen siswa agar dapat menumbuhkan *internal motivation* (minat belajar), *self mission* sehingga muncul rasa cinta belajar. Pada akhirnya muncul rasa percaya diri siswa bahwa dia mampu.

Beberapa perangkat sistem evaluasi di Sekolah Karakter di antaranya adalah sebagai berikut.

- a) Evaluasi kegiatan belajar harian.
- b) Evaluasi di setiap akhir pembelajaran.
- c) Kumpulan hasil karya anak.
- d) *Project* dari setiap tema.
- e) Unjuk kerja siswa (misalnya presentasi).
- f) *Anecdotal record*.

## G. Sekolah Karakter adalah sekolah umum, program apa yang diberikan untuk meningkatkan keagamaan siswa?

Sekolah Karakter menyediakan program pendalaman agama yang komprehensif dan inklusif, sambil tetap menghormati keragaman agama dan keyakinan siswa. Sekolah menyediakan program pendalaman agama yang memperkaya pengalaman belajar siswa, memperkuat karakter, dan mempromosikan toleransi serta saling menghormati antaragama, di antaranya sebagai berikut.

- Menyediakan kelas agama yang terstruktur sesuai dengan keyakinan masing-masing siswa, seperti Islam, Kristen, Katolik, dengan pembelajaran *offline* di sekolah. Untuk agaman Hindu dilakukan secara *online* di sekolah. Untuk agama Buddha dan Konghucu belajar di kuil masing-masing.
- Memastikan bahwa guru yang mengajar agama memiliki pengetahuan dan keahlian yang cukup, serta bersertifikasi dalam bidang agama yang mereka ajarkan.
- Menyiapkan ekstrakurikuler berbasis agama dengan membentuk kelompok studi atau diskusi agama di luar jam sekolah. Bagi yang beragama Islam ada Sahabat Quran Junior untuk siswa TK dan SD. Kemudian ada Pesantren Karakter untuk siswa SMP dan SMA. Bagi yang beragama Kristen, Katolik, dan lainnya, ada Biro (Bina Insan Rohani). Siswa juga mengikuti kegiatan keagamaan dengan sistem mentoring, yaitu pendalaman pemahaman agama terutama dalam pergaulan yang terdiri dari kelompok sesuai agamanya yang tergabung dalam Boys Talk dan Girls Talk.
- Menyelenggarakan kegiatan keagamaan seperti peringatan hari-hari besar agama, ceramah, atau retreat spiritual bagi siswa yang tertarik.

- Mengundang tokoh agama atau pembicara tamu untuk memberikan ceramah atau seminar keagamaan di sekolah.
- Menyediakan perpustakaan sekolah dengan koleksi buku-buku agama, termasuk kitab suci, buku panduan, dan literatur agama lainnya.
- Pengaturan waktu khusus untuk ibadah dengan memberikan kesempatan dan tempat bagi siswa untuk menjalankan ibadah harian seperti waktu salat.

## H. Apakah Sekolah Karakter menerima anak dengan kebutuhan khusus? Bagaimana cara penanganannya?

Sekolah Karakter adalah sekolah inklusi yang menerima siswa dengan berbagai potensi dan siswa dengan kebutuhan khusus. Menangani anak dengan kebutuhan khusus memerlukan pendekatan yang holistik, personal, dan inklusif. Tujuannya adalah memastikan bahwa anak dengan kebutuhan khusus mendapatkan pendidikan, perhatian, dan dukungan yang sesuai dengan kebutuhannya. Langkah-langkah Sekolah Karakter dalam penanganan anak dengan kebutuhan khusus adalah dengan melakukan identifikasi kebutuhan khusus:

- Penilaian Awal: Sekolah melakukan penilaian menyeluruh untuk mengidentifikasi kebutuhan khusus anak, baik dalam

aspek kognitif, fisik, emosional, maupun sosial. Penilaian ini bisa melibatkan psikolog, terapis, dokter, dan guru.

- Membuat Rencana Pembelajaran Individual atau *Individualized Education Plan* (IEP) yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik anak.
- Memasukkan anak berkebutuhan khusus ke dalam kelas reguler dengan penyesuaian yang diperlukan (dalam kuota yang ditentukan). Sekolah memastikan bahwa anak berinteraksi dengan teman sebayanya dalam lingkungan yang mendukung dan menghormati perbedaan.
- Adanya Pengajaran Diferensiasi, yaitu menerapkan strategi pengajaran yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan setiap anak, termasuk penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan tugas yang disesuaikan.
- Menyiapkan Guru Pendamping Khusus (*Shadow Teacher*) jika diperlukan untuk membantu anak dengan kebutuhan khusus dalam menjalani kegiatan belajar-mengajar tanpa mengganggu interaksi sosial mereka.
- Melakukan monitoring berkala terhadap perkembangan anak dengan kebutuhan khusus untuk memastikan bahwa mereka mencapai target pembelajaran dan mendapatkan dukungan yang memadai.
- Berkolaborasi dengan terapis okupasi, terapis bicara, psikolog, dan konsultan pendidikan khusus untuk

memberikan intervensi yang sesuai dengan kebutuhan anak. Dalam hal ini Sekolah Karakter sudah memiliki departemen khusus yang disebut *Learning Support System*, untuk memantau perkembangan siswa.

- Melibatkan orang tua dengan menjalin komunikasi yang terbuka dan rutin mengenai perkembangan anak, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang digunakan. Selain itu, juga melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan terkait dengan pendidikan dan intervensi untuk anak mereka.

## I. Bagaimana waktu sekolah?

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari Senin–Jumat. Berikut adalah waktu sekolah sesuai levelnya.

Hari	KB	TK	SD	
			Kelas 1-2	Kelas 3-6
Senin	08.00–11.00	08.00–11.00	07.20–12.45	07.20–14.00
Selasa	-	08.00–11.00	07.20–12.45	07.20–15.00* <sup>1</sup>
Rabu	08.00–11.00	08.00–11.00	07.20–14.00* <sup>2</sup>	07.20–14.00
Kamis	-	08.00–11.00	07.20–12.45	07.20–14.00
Jumat	08.00–11.00	08.00–11.00	07.20–selesai* <sup>3</sup>	

Keterangan:

\*1: tambahan jam untuk kegiatan Pramuka

\*2: tambahan jam untuk kegiatan bahasa Inggris

\*3: siswa pulang sesuai waktu klub yang dipilih

Pada salah satu hari dalam seminggu, kelas 1–2 mendapatkan tambahan jam pelajaran Bahasa Inggris/IEDP (*Intensive English Development Program*). Program peningkatan Bahasa Inggris/IEDP (*Intensive English Development Program*) untuk siswa kelas 4–6 dilaksanakan pada hari Jumat.

Hari	SMP	KOMUNITAS SMA KARAKTER
Senin	07.30–14.15	07.30–15.00
Selasa	07.30–14.15* <sup>1</sup>	07.30–15.00
Rabu	07.30–14.15* <sup>1</sup>	07.30–15.00
Kamis	07.30–14.15* <sup>1</sup>	-
Jumat	07.30–14.15* <sup>1</sup>	-

Keterangan:

\*1: Siswa akan pulang lebih dari jadwal jika mengikuti kegiatan klub.

1)

## J. Bagaimana orang tua dapat mengetahui perkembangan siswa?

Sekolah secara berkala melaporkan perkembangan siswa kepada orang tua melalui buku penghubung yang diberikan satu minggu sekali pada level TK dan setiap akhir tema pada level SD. Tujuan dari pelaporan ini adalah mengomunikasikan apa yang siswa ketahui, pahami, dan bisa lakukan selama di sekolah. Selain itu, guru juga dapat menggambarkan perkembangan dari proses pembelajaran siswa, mengidentifikasi area yang perlu dikembangkan, dan berkontribusi pada efektivitas pembelajaran. Pada Tingkat SMP–

SMA orang tua mendapatkan gambaran kegiatan siswa melalui *monthly plan* yang dikirim setiap awal bulan. Orang tua dapat memantau perkembangan siswa melalui laporan buku siswa.

Pada mid semester 2, sekitar bulan Maret orang tua dapat menghadiri Konferensi Siswa, yaitu sistem pelaporan kemajuan perkembangan siswa yang melibatkan siswa, di mana siswa melaporkan sendiri kepada orang tua tentang perkembangan dirinya melalui beberapa kegiatan yang sudah pernah dikerjakan sebelumnya di sekolah.

Berikut adalah bentuk laporan perkembangan guru kepada orang tua:

TK	SD - SMA
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku penghubung setiap hari Jumat.</li> <li>2. Laporan akhir semester (rapor) disertai portofolio siswa.</li> <li>3. Konferensi siswa pada bulan maret.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku penghubung setiap akhir tema.</li> <li>2. Laporan mid semester 1 (rapor) disertai portofolio siswa.</li> <li>3. Konferensi siswa pada bulan Maret.</li> <li>4. Laporan akhir semester 1 dan semester 2.</li> </ol>

## K. Bagaimana kerja sama Sekolah Karakter dengan orang tua?

Orang tua menjadi mitra sekolah dalam proses pendidikan siswa di Sekolah Karakter sehingga diharapkan orang tua bersedia aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan bersama dengan sekolah dan Komite Sekolah. Sekolah akan membagikan rencana pembelajaran berupa *weekly plan* untuk siswa TK-SD dan *monthly plan* untuk siswa SMP-SMA yang diunggah di LMS. Dengan demikian, orang tua dapat mengetahui kegiatan yang akan dilakukan siswa dan membantu menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan.

Pada level TK-SD orang tua diharapkan dapat ikut terlibat dalam menyelesaikan *project* yang diberikan sekolah, mengisi kuesioner Pilar Karakter yang diberikan setiap akhir periode pelaksanaan Pilar Karakter.

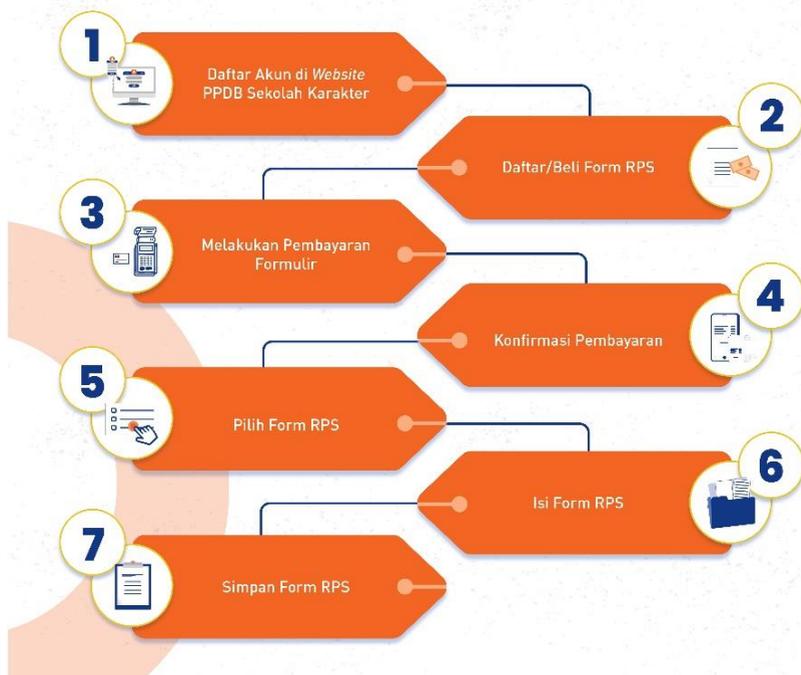
Orang tua dapat menjadi *Guest Teacher*, yaitu sebagai guru tamu bagi siswa dan dilaksanakan sesuai hasil koordinasi dengan guru kelas. Selain itu, orang tua melalui organisasi Komite Sekolah dapat bekerja sama dengan sekolah untuk mengadakan berbagai kegiatan, seperti *Parenting Sharing* dengan tema sesuai kebutuhan orang tua.

## L. Apa saja syarat dan tes masuk Sekolah Karakter?

Level KB-TK	Level SD	Level SMP-SMA
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pendaftaran secara <i>online</i> di web Sekolah Karakter</li> <li>• Kelengkapan dokumen pendaftaran</li> <li>• <i>Trial Class</i></li> <li>• Wawancara orang tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pendaftaran secara <i>online</i> di web Sekolah Karakter</li> <li>• Kelengkapan dokumen pendaftaran</li> <li>• <i>Trial Class</i> dan Tes Kematangan Sekolah (TKS) oleh psikolog</li> <li>• Wawancara orang tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pendaftaran secara <i>online</i> di web Sekolah Karakter</li> <li>• Kelengkapan dokumen pendaftaran</li> <li>• Psikotes dan Tes Akademik oleh psikolog</li> <li>• Presentasi oleh siswa</li> <li>• Wawancara siswa dan orang tua</li> </ul>
<p><b>Dokumen Pendaftaran meliputi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Riwayat Perkembangan Siswa (RPS) yang disiapkan sekolah</li> <li>2. Kartu identitas orang tua</li> <li>3. Kartu keluarga</li> <li>4. Akta kelahiran</li> <li>5. Akta nikah</li> <li>6. Surat putusan hak asuh (bila orang tua bercerai)</li> <li>7. Foto orang tua dan anak</li> </ol>		

## M. Bagaimana alur pendaftaran di Sekolah Karakter?

### Panduan Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sekolah Karakter



#### Keterangan:

1. Orang tua mendaftarkan akun di web [ppdb.karakter-phbk.com](http://ppdb.karakter-phbk.com) untuk dapat *login* ke dalam web.
2. Melakukan pendaftaran siswa untuk membeli formulir RPS.

\*Syarat usia masuk Sekolah Karakter (per tanggal 30 Juni 2025): KB (3–4 th); TK A (4–5 th); TK B (5–6 th); SD (6–7 th).

3. Melakukan pembayaran formulir.
4. Konfirmasi pembayaran di web PPDB Sekolah Karakter.
5. Pilih Formulir RPS sesuai tingkat sekolah yang dipilih saat pendaftaran/pembelian Formulir RPS.
6. Isi semua formulir yang tersedia.
7. Simpan Formulir RPS.

## N. Apa yang sekolah lakukan jika ada kasus *bullying* (perundungan) di sekolah?

Dalam upaya menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari *bullying*, Sekolah Karakter melakukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Beberapa strategi efektif yang diterapkan untuk mencegah *bullying* di sekolah, yaitu

1. Membangun budaya sekolah yang positif melalui penguatan nilai-nilai Pilar Karakter dengan mengintegrasikan ke dalam kurikulum dan aktivitas sehari-hari.
2. Keteladanan dari guru dan staf dalam berperilaku dengan rasa hormat dan adil terhadap semua siswa.
3. Kebijakan *anti-bullying* yang jelas dan tegas.
4. Prosedur pelaporan yang aman dengan menyediakan mekanisme pelaporan *bullying* yang aman dan anonym

sehingga siswa merasa nyaman melaporkan insiden tanpa takut akan pembalasan.

5. Pendidikan dan kesadaran *anti-bullying* melalui program sosialisasi dan pelatihan bagi siswa, guru, dan orang tua tentang arti *bullying*, dampak, dan cara pencegahannya.
6. Pembelajaran sosial dan emosional melalui Neuroscience dengan mengajarkan siswa keterampilan sosial dan emosional, termasuk bagaimana berempati, mengelola emosi, dan menyelesaikan konflik dengan cara yang positif.
7. Melakukan mediasi dan penyelesaian konflik dengan menggunakan pendekatan *restorative justice* (keadilan restoratif) untuk menyelesaikan insiden *bullying*, di mana pelaku dan korban dapat berbicara tentang dampaknya dan bekerja sama untuk memperbaiki hubungan.
8. Menjalin komunikasi yang rutin dan kuat dengan orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam mencegah *bullying* di rumah dan mendukung nilai-nilai positif.
9. Intervensi cepat dan efektif jika terjadi *bullying* dengan menanggapi setiap insiden *bullying*, memberikan dukungan kepada korban, dan menangani pelaku sesuai dengan kebijakan sekolah. Sekolah juga menyediakan layanan konseling bagi siswa yang menjadi korban atau pelaku *bullying* untuk membantu mereka mengatasi masalah emosional dan sosial yang terkait.

10. Kelompok Dukungan Teman Sebaya di mana siswa dapat berbicara secara terbuka tentang masalah mereka dan saling mendukung.

## 0. Apakah siswa lulusan SMP atau SMA Karakter dapat melanjutkan pendidikan di sekolah atau universitas negeri?

Alumni dari SMP dan SMA Karakter dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya sesuai dengan tujuan masing-masing. Siswa SMP dan SMA dilatih untuk mampu melihat dan memaksimalkan minat dan potensinya masing-masing, serta membuat peta hidupnya saat SMP. Sekolah, siswa, dan orang tua berkolaborasi bersama untuk merencanakan strategi dan memonitor proses pencapaian tujuan pendidikan selanjutnya. Untuk informasi dan referensi nama-nama perguruan tinggi lulusan Sekolah Karakter, [silakan akses : bit.ly/karakteralumni](https://bit.ly/karakteralumni).

## P. Bagaimana *output* dari lulusan Sekolah Karakter bagi siswa/i?

Setelah lulus sekolah, *output* atau hasil yang diharapkan dari siswa adalah menjadi generasi yang cerdas, kreatif, berkarakter dan memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi serta keterampilan abad ke-21. *Output* ini mencakup aspek akademis, keterampilan sosial, dan perkembangan karakter yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata.

